

## ABSTRAK

Manusia seiring bertambahnya usia, sel-sel tubuh menjadi lebih resisten terhadap insulin, yang mengurangi kemampuan lansia untuk metabolisme glukosa. Selain itu pelepasan insulin dari sel beta pankreas berkurang dan melambat. Hasil dari kombinasi proses ini adalah hiperglikemia. Pada pasien lansia, konsentrasi glukosa yang mendadak dapat meningkat dan lebih memperpanjang hiperglikemia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah di UPTD Griya Werdha Surabaya.

Peneliti menggunakan metode studi kasus yang dilakukan pada 2 klien yang mengalami Diabetes mellitus dengan masalah risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah, dengan waktu penelitian 3 hari yang dilakukan pada tanggal 13-15 Februari 2019 dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, melaksanakan rencana tindakan keperawatan dengan memonitor kadar kadar glukosa darah dan memonitor tanda dan gejala kadar glukosa darah, melakukan evaluasi dan pendokumentasian untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa kedua klien yang mengalami risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah, setelah dilakukan asuhan keperawatan didapatkan hasil kesemutan berkurang.

Kesimpulan dari penelitian ini setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua klien didapatkan masalah teratasi sebagian. Saran dari studi kasus ini yaitu menjaga pola hidup dengan mengkonsumsi makanan rendah gula dan berolahraga secara teratur.

**Kata kunci : Diabetes mellitus, Risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah**